

Global

Wall Street berakhir sedikit di bawah rekor pada hari Rabu setelah sejumlah saham terkait AI melaporkan pertumbuhan laba yang lebih baik dari perkiraan analis, sementara sebuah laporan menunjukkan bahwa inflasi di seluruh Amerika Serikat sedikit lebih rendah pada bulan lalu. Data indeks harga produsen (PPI) AS untuk bulan Juli yang mengukur biaya yang dibayarkan pedagang grosir untuk bahan baku dan material dijadwalkan akan dirilis pada hari Kamis pukul 08.30 pagi waktu setempat (ET). Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan adanya kenaikan sebesar 0,2% dibandingkan bulan sebelumnya. Laporan PPI ini muncul sehari setelah rilis data indeks harga konsumen (CPI) yang sesuai dengan perkiraan. CPI bulan Juli tercatat naik 0,1% secara bulanan, sesuai dengan ekspektasi. Laporan yang menunjukkan angka moderat tersebut memberikan dorongan bagi indeks S&P 500. Laporan ini juga membuat para pelaku pasar mengurangi ekspektasi mereka terhadap kenaikan suku bunga pada bulan September. Harga minyak bergerak fluktuatif antara kenaikan dan penurunan tipis pada hari Rabu, dengan harga minyak mentah Brent naik 0,1% menjadi US\$88,98 per barel.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melesat pada perdagangan Rabu (12/8/2026). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pada penutupan perdagangan pukul 16.00 WIB IHSG berada di level 6.373,85 atau terapresiasi 1,69% dari penutupan sebelumnya. Nilai transaksi mencapai Rp17,38 triliun dengan volume perdagangan 34,46 miliar saham dalam 2,09 juta kali transaksi. Adapun emiten yang paling ramai ditransaksikan pagi ini termasuk CUAN, TPIA, DSSA, PTRO dan BMRI. Secara spesifik emiten konglomerat tercatat kompak melesat jelang pengumuman MSCI, khususnya saham-saham yang tergabung dalam Grup Barito milik orang terkaya RI Prajogo Pangestu. Empat saham Prajogo tercatat menjadi pendorong kinerja IHSG hari ini yakni BREN, BRPT dan CUAN. Sedangkan emiten lainnya yang juga ikut menopang pergerakan positif indeks termasuk DCII, AMMN, ISAT, BRMS, DSSA, VKTR dan BBKA.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah diperdagangkan di kisaran 17860 - 17880 dan ditutup pada level 17.885 pada perdagangan kemarin. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.850 – 17.930. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak stabil pada level *yield* 7,14%, sedangkan untuk *yield* tenor 10 tahun juga diperdagangkan stabil pada level *yield* 7,22% pada perdagangan hari Rabu kemarin. Para pelaku pasar kini berfokus terhadap keberlanjutan de-eskalasi AS-Iran dan laporan data klaim pengangguran AS hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GDP Growth Rate QoQ Prel Q2		0.6%	0.3%
GB	GDP Growth Rate YoY Prel Q2		0.9%	1.2%
GB	GDP MoM JUN		0.1%	0.1%
EA	Industrial Production MoM JUN		-0.2%	-0.1%
US	PPI MoM JUL		-0.3%	0.1%
US	Initial Jobless Claims AUG/08		199K	204.0K

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	11-Aug	12-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.24	7.24	0.01
INA 10 YR (USD)	5.73	5.70	(0.56)
UST 10 YR	4.69	4.69	0.09

INDEXES	11-Aug	12-Aug	%
IHSG	6267.88	6373.85	1.69
LQ45	625.79	633.84	1.29
S&P 500	7728.20	7748.50	0.26
DOW JONES	53791.85	53770.27	(0.04)
NASDAQ	26445.45	26588.49	0.54
FTSE 100	10844.19	10833.15	(0.10)
HANG SENG	25652.82	25440.17	(0.83)
SHANGHAI	3934.09	3946.68	0.32
NIKKEI 225	Closed	67524.06	N/A

FOREX	12-Aug	13-Aug	%
USD/IDR	17865	17890	0.14
EUR/IDR	20614	20625	0.05
GBP/IDR	24136	24152	0.07
AUD/IDR	12611	12629	0.14
NZD/IDR	10492	10480	(0.12)
SGD/IDR	13949	13974	0.18
CNY/IDR	2648	2653	0.18
JPY/IDR	112.11	112.28	0.15
EUR/USD	1.1539	1.1529	(0.09)
GBP/USD	1.3510	1.3500	(0.07)
AUD/USD	0.7059	0.7059	0.00
NZD/USD	0.5873	0.5858	(0.26)